

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan perekonomian di Indonesia tidak terlepas dari pasar modal. Pasar modal memiliki dua fungsi, yaitu bagi perusahaan dapat memanfaatkan dana yang diberikan investor sebagai pengembangan proyek-proyeknya dan bagi investor dapat menginvestasikan kelebihan dananya dengan harapan memperoleh imbalan. Pasar modal diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas seperti saham dan obligasi dengan mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Setiap investor atau calon investor memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan dari dana yang diinvestasikan sehingga untuk mengambil keputusan yang tepat investor memerlukan informasi yang relevan dan berkaitan dengan harga saham.

Harga saham dapat menunjukkan prestasi sebuah emiten karena menjadi faktor yang paling penting dan harus diperhatikan investor dalam melakukan investasi. Zuliarni (2012) berpendapat bahwa salah satu keberhasilan pengelolaan perusahaan terdapat pada harga saham, dimana investor menilai apabila perusahaan berhasil mengelola usahanya, maka harga saham perusahaan akan mengalami kenaikan. Harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran, namun untuk melakukan penilaian harga saham dengan baik diperlukan data operasional perusahaan seperti laporan keuangan yang telah diaudit, *performance*

perusahaan di masa yang akan datang dan kondisi ekonomi. Apabila keuntungan yang dihasilkan dari operasi semakin besar, dapat diartikan kinerja keuangan perusahaan baik, sehingga investor akan berharap lebih banyak. Hal ini mengakibatkan saham banyak diminati dan harga atas saham tersebut semakin tinggi. Sebaliknya, apabila keuntungan yang dihasilkan dari operasi semakin kecil, dapat diartikan kinerja keuangan perusahaan tidak baik, sehingga harapan investor tidak banyak dan membuat harga saham menjadi turun.

Menurut Aprilliani (2016) auditor yang profesional dan berkualitas tinggi serta dapat menambah kepercayaan investor terhadap perusahaan merupakan auditor yang memiliki reputasi. Laporan keuangan yang diterbitkan akan memberikan kepastian yang lebih tinggi apabila informasi yang ada diperoleh dari laporan auditor yang profesional. Tingkat kepercayaan pengguna laporan keuangan, khususnya yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki kualitas yang baik dapat diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit. KAP yang memiliki reputasi yang baik, akan berusaha mempertahankan kredibilitasnya, hal tersebut diharapkan dapat berdampak baik dengan nilai perusahaan (Febriani, Puspa dan Anggraini, 2013). Sehingga apabila perusahaan dinilai baik maka akan menumbuhkan tingkat kepercayaan investor dalam menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.

Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan melalui analisis rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas menurut Sartono (2010: 122) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun

modal sendiri. Laba dari penjualan dan pendapatan investasi merupakan hasil yang digunakan untuk melihat ukuran tingkat efektivitas manajemen. Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), dan pertumbuhan penjualan.

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang juga dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio Likuiditas menurut Gitman (2009) adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat waktunya atau kemampuan perusahaan untuk menyediakan kas atau setara kas, yang ditunjukkan besar kecilnya aktiva lancar, yaitu aktiva yang mudah diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, dan persediaan. Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan *Current Ratio*.

Rasio keuangan lainnya yang tidak kalah penting untuk menganalisis laporan keuangan adalah rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* menurut Hanafi dan Halim (2009: 97) yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjang. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan alat untuk mengukur solvabilitas perusahaan. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011: 158), *debt to equity ratio* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang yang dapat ditutupi oleh modal sendiri.

Selain rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas, rasio keuangan dapat diukur menggunakan rasio aktivitas. Menurut Hanafi dan Halim (2014: 76) rasio aktivitas digunakan untuk menentukan beberapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. *Total Assets Turnover* (TATO) merupakan

alat untuk mengukur aktivitas suatu perusahaan. Rasio ini digunakan untuk menilai penjualan dengan aktiva bersih.

Penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya Deitiana (2011) dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan, dan Dividen terhadap Harga Saham”. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan dividen sebagai variabel bebas serta harga saham sebagai variabel terikat. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 1 Januari 2004 sampai 31 Desember 2008. Hasil penelitiannya menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan likuiditas, dividen, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Kesuma (2009) dengan judul penelitian “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal serta Pengaruhnya terhadap Harga Saham Perusahaan *Real Estate* yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, profitabilitas, dan rasio hutang sebagai variabel bebas, sedangkan struktur modal dan harga saham sebagai variabel terikat. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah *real estate* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2003-2006. Hasil penelitian terhadap struktur modal menemukan bahwa pertumbuhan penjualan dan profitabilitas mempunyai pengaruh yang negatif sedangkan rasio hutang mempunyai pengaruh yang positif. Dan terhadap harga saham menemukan bahwa pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, rasio hutang,

dan struktur modal mempunyai pengaruh negatif sedangkan profitabilitas mempunyai pengaruh positif.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rusli (2014) berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan BUMN Perbankan di Bursa Efek Indonesia”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) sebagai variabel bebas serta harga saham sebagai variabel terikat. Populasi yang digunakan adalah industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2013. Hasil penelitian menemukan bahwa *Return on Equity* (ROE) menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap harga saham dan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan hasil yang berpengaruh terhadap harga saham.

Dari hasil penelitian-penelitian di atas, terdapat hasil yang tidak konsisten antara penelitian satu dengan penelitian yang lain. Hal ini terjadi karena perbedaan sampel dan metode pengukuran. Penelitian yang dilakukan oleh Kesuma (2009) menggunakan sampel perusahaan *real estate* yang *go public*, namun tidak diidentifikasi dan diklasifikasikan lebih lanjut kriteria yang digunakan dalam memilih sampel perusahaan, seperti memiliki kelengkapan data, perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam penyampaian laporan keuangan, dan membuat laporan tahunan serta dipublikasikan secara rutin.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap harga saham dengan disertai reputasi auditor sebagai variabel pemoderat apakah dapat memperkuat pengaruh rasio keuangan tersebut terhadap harga saham di Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Harga Saham dengan Reputasi Auditor sebagai Variabel Pemoderat”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian yang akan diteliti adalah:

1. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah *Earning per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham?
5. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham?
6. Apakah *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap harga saham?
7. Apakah Reputasi Auditor memperkuat pengaruh ROE, Pertumbuhan Penjualan, EPS, CR, DER, dan TATO terhadap harga saham?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Bedasarkan uraian diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap harga saham.
7. Untuk mengetahui pengaruh Reputasi Auditor sebagai variabel pemoderat dalam hubungan antara pengaruh ROE, pertumbuhan penjualan, EPS, CR, DER, dan TATO terhadap harga saham.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik atas pengaruh keduanya. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap 2 kegunaan, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis,

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan dan kemajuan dibidang akuntansi khususnya pada materi akuntansi keuangan.

2. Kegunaan Praktis,

Penelitian ini merupakan suatu hal yang dapat menimbulkan manfaat baik terhadap 3 kelompok, yaitu bagi penulis, bagi perusahaan, maupun bagi pembaca pada umumnya. Adapun manfaat-manfaat yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

a) Bagi Penulis,

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan dan menambah pengetahuan peneliti sehubungan dengan pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap harga saham berdasarkan teori-teori yang diperoleh dari hasil kuliah dan mengaplikasikannya pada kenyataan bisnis.

b) Bagi Perusahaan,

Memberikan informasi tambahan yang berhubungan dengan harga saham dan pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh untuk merencanakan strategi baru dan menjadi evaluasi serta motivasi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga per lembar saham yang dimiliki perusahaan.

c) Bagi Pembaca,

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk memprediksi harga saham agar investor atau calon investor tepat dalam pengambilan keputusan untuk membeli saham pada suatu perusahaan dan menjadi bahan referensi bagi pihak-pihak yang mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas serta pengaruhnya terhadap harga saham.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang penggambaran teori yang melandasi penelitian yang meliputi; pasar modal, saham, kinerja keuangan, rasio keuangan, reputasi auditor, hasil penelitian terdahulu, perumusan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Terdiri dari populasi dan sampel, sumber data dan metode pengumpulan data, variabel penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV : DATA DAN PEMBAHASAN

Pembahasan secara rinci tentang analisis data serta pembahasan hasil yang diperoleh secara teoritik, baik secara kuantitatif dan statistik.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian sehubungan dengan penulisan penelitian ini, dan saran bagi penelitian berikutnya.

